

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Jenis dan Rencana Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran komitmen pada pengelola PT.X terhadap pelaksanaan K3 menurut teori pendekatan sikap pada tahun 2008. Dengan variabel ukur identifikasi, keterlibatan dan loyalitas terhadap peraturan K3. Variabel tersebut meliputi pengetahuan dasar K3, penerimaan K3, partisipasi proses K3 dan partisipasi sumber daya K3. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sikap, penggunaan model pendekatan ini dikarenakan objek perusahaan yang diukur benar-benar baru menerapkan sistem pengelolaan K3 sehingga diperlukan alat ukur yang lebih sensitif terhadap perubahan sikap dan pengetahuan. Pendekatan ini lebih sensitif terhadap perubahan sikap, pengetahuan dan perilaku, karena pendekatan ini telah membagi setiap kategori tersebut menjadi beberapa tingkatan. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan ini dapat mengukur tidak hanya tingkatan perilaku namun juga tingkatan sikap dan pengetahuan.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. X Jl. Olah raga VI No. 28 – 29 Kemanggisan Ilir Jakarta Pusat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2008.

4.3. Unit Analisis.

Populasi yang diteliti adalah para pemimpin atau pembuat keputusan tentang pengelolaan K3 yang berlaku di PT. X. Sedangkan unit analisis yang dapat diambil adalah direktur utama, manajer HRD dari PT. X serta manajer keselamatan dan kesehatan kerja yang ada pada PT. X. Pengambilan unit analisis ini dilakukan atas dasar pertimbangan posisi informan yang strategis untuk memutuskan usaha pengelolaan K3 yang ada di PT. X dan ketiga informan merupakan wakil yang tepat dari tiap strata manajemen perusahaan di mulai dari tingkat yang paling tinggi sampai pada tingkat supervisor.

4.4. Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara dan kuesioner. Pertanyaan yang diajukan berjumlah 24 pertanyaan dengan variasi pertanyaan 21 terbuka dan 3 tertutup. Pertanyaan tersebut akan menggali nilai dari tiga variabel identifikasi, keterlibatan dan loyalitas. Jawaban informan akan direkam dengan alat MPEG 4 dengan merk MDISK MD-322 berkapasitas 512 Mb.

4.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam dua cara menurut sifat datanya. Data primer didapat melalui wawancara terstruktur yang didapat dari informan, data berupa transkrip wawancara yang mencakup variabel identifikasi pengelolaan K3, keterlibatan dan loyalitas terhadap UU. Sedangkan untuk data sekunder didapat dari

dokumen perusahaan dapat berupa foto lapangan, prosedur K3 data pelaporan harian ataupun profil perusahaan dan gambaran program K3.

4.6. Pengolahan dan Analisa Data

Data yang didapat berupa data mentah sehingga data perlu diolah menjadi data yang sistematis pada proses ini sangat penting untuk merubah data kedalam bentuk tulisan karena data didapatkan dengan wawancara terstruktur sehingga sebagian besar data berupa suara. Proses selanjutnya yang dilakukan adalah pengklasifikasian data agar data dapat dibandingkan antara responden yang satu dengan yang lainnya. Selanjutnya data dianalisis dengan metode *content analysis* yakni metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik secara sistematis.

4.7. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tekstual dan tabel. Selaian itu karakteristik penting dari jawaban informan akan disajikan dalam bentuk kutipan langsung.

4.8. Validitas Data

Untuk mempertahankan validitas data peneliti melakukan triangulasi terhadap metode, sumber dan data. Triangulasi metode dilakukan dengan mengikuti setiap langkah metode penelitian kualitatif sesuai dengan tinjauan pustaka yang didapat, dilakukan dengan cara observasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan menyeleksi sumber data sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Triangulasi data dilakukan dengan mengkonfirmasi ulang data yang sudah didapat dengan hasil tulisan yang

sudah diinterpretasikan oleh peneliti berupa laporan. Selain itu peneliti juga melakukan perbandingan data antara informan yang satu dengan yang lainnya untuk melihat kontradiksi yang ada.

